

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KADER POS
PELAYANAN TERPADU DENGAN KETERAMPILAN
PENGUKURAN ANTROPOMETRI UNTUK
MENDETEKSI DINI *STUNTING* DI
POSYANDU DESA TULIKUP
GIANYAR**



Oleh:

NI KADEK RESITA WATI

NIM. PO7124224232

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KADER POS
PELAYANAN TERPADU DENGAN KETERAMPILAN
PENGUKURAN ANTROPOMETRI UNTUK
MENDETEKSI DINI *STUNTING* DI
POSYANDU DESA TULIKUP
GIANYAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Jurusan Kebidanan
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan**

**Oleh;
NI KADEK RESITA WATI
NIM. PO7124224232**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

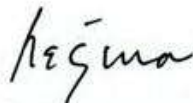
SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KADER POS
PELAYANAN TERPADU DENGAN KETERAMPILAN
PENGUKURAN ANTROPOMETRI UNTUK
MENDETEKSI DINI *STUNTING* DI
POSYANDU DESA TULIKUP
GIANYAR**

Oleh;
NI KADEK RESITA WATI
NIM. PO7124224232

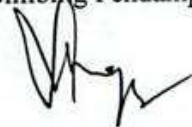
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Drg. Regina Tedjasulaksana, M.Biomed
NIP. 196102041989022001

Pembimbing Pendamping



Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes
NIP. 197001161989032001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN POLITEKNIK
KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Somovani, S.ST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN


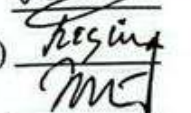
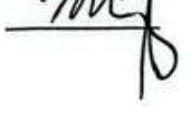
SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KADER POS PELAYANAN
TERPADU DENGAN KETERAMPILAN PENGUKURAN
ANTROPOMETRI UNTUK MENDETEKSI DINI
STUNTING DI POSYANDU DESA TULIKUP
GIANYAR**

**Oleh;
NI KADEK RESITA WATI
NIM. PO7124224232**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : RABU
TANGGAL : 12 NOVEMBER 2025**

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|--------------|---|
| 1. I Nyoman Wirata, SKM.,M.Kes | (Ketua) |  |
| 2. Drg. Regina Tedjasulaksana, M.Biomed | (Sekretaris) |  |
| 3. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T.,MPH. | (Anggota) |  |

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN POLITEKNIK
KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



**Bdn. Ni Ketut Somovani, S.ST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KADER POS PELAYANAN
TERPADU DENGAN KETERAMPILAN PENGUKURAN
ANTROPOMETRI UNTUK MENDETEKSI DINI *STUNTING* DI
POSYANDU DESA TULIKUP GIANYAR**

ABSTRAK

Stunting bayi dan balita menjadi permasalahan gizi kronis yang membutuhkan penanganan komprehensif dan melibatkan berbagai sektor. Pelaksana utamanya adalah kader yang bertanggung jawab memantau gizi balita melalui pengukuran antropometri bulanan, yang mana salah satu tujuannya untuk mencegah masalah *stunting*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan kader Posyandu dengan keterampilan pengukuran antropometri untuk mendeteksi dini *stunting* di Desa Tulikup Gianyar. Jenis penelitian ini adalah desain deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah kader Posyandu Desa Tulikup yang melibatkan 35 sampel penelitian yang ditentukan dengan teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2025, pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pengetahuan dan mengukur keterampilan menggunakan *check list*. Analisis data menggunakan *spearman rank*. Nilai *correlation coefficient* menunjukkan nilai 0,335 yang berarti antara kedua variabel memiliki kekuatan hubungan kategori cukup. Nilai-*p* didapatkan sebesar 0,049 ($<0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan keterampilan kader posyandu dalam melakukan keterampilan pengukuran antropometri untuk mendeteksi dini *stunting*.

Kata kunci: Tingkat Pengetahuan; Keterampilan; Antropometri

**RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF
INTEGRATED SERVICE POST CADRES AND ANTHROPOMETRIC
MEASUREMENT SKILLS FOR EARLY DETECTION OF STUNTING AT
THE TULIKUP GIANYAR VILLAGE HEALTH CENTER**

ABSTRACT

Infant and toddler stunting is a chronic nutritional problem that requires comprehensive treatment involving various sectors. The main implementers are cadres who are responsible for monitoring toddler nutrition through monthly anthropometric measurements, one of the objectives of which is to prevent stunting. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge of Posyandu cadres and their anthropometric measurement skills for early detection of stunting in Tulikup Village, Gianyar. This study is a descriptive study using a cross-sectional approach. The population of this study was Posyandu cadres in Tulikup Village, involving 35 research samples determined by non-probability sampling, namely purposive sampling. The study was conducted in October 2025, and data collection was carried out by distributing knowledge questionnaires and measuring skills using a checklist. Data analysis used Spearman's rank correlation. The correlation coefficient value was 0.335, indicating that the relationship between the two variables was moderately strong. The-p was 0.049 (<0.05), indicating a significant relationship between the respondents' knowledge and skills in performing anthropometric measurements to detect stunting at an early stage.

Keywords: Level of Knowledge; Skills; Anthropometry

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KADER POS PELAYANAN TERPADU DENGAN KETERAMPILAN PENGUKURAN ANTROPOMETRI UNTUK MENDETEKSI DINI *STUNTING* DI POSYANDU DESA TULIKUP GIANYAR

Salah satu pendekatan utama dalam upaya percepatan penurunan *stunting* adalah melalui penguatan layanan kesehatan tingkat desa, terutama melalui Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Posyandu berperan penting dalam mendeteksi dini masalah gizi, memantau pertumbuhan dan perkembangan balita, serta memberikan edukasi kepada masyarakat, khususnya ibu balita. Kader Posyandu sebagai tenaga sukarelawan yang berasal dari masyarakat memiliki peran sentral dalam menyukseskan kegiatan tersebut, khususnya dalam pengukuran antropometri seperti berat badan, tinggi/panjang badan, dan lingkaran lengan atas (LiLA), lingkaran kepala (LK). Keberhasilan pelaksanaan pengukuran antropometri di Posyandu sangat bergantung pada pengetahuan dan keterampilan kader. Kader tidak hanya dituntut untuk mampu mengoperasikan alat ukur, tetapi juga harus memahami prosedur standar, teknik pengukuran yang benar, dan pencatatan hasil yang akurat. Kesalahan dalam pengukuran atau ketidaktepatan dalam mencatat data dapat menyebabkan deteksi *stunting* menjadi tidak tepat, yang pada akhirnya berdampak pada intervensi yang kurang optimal (Aisyah dkk, 2025). Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Hubungan Tingkat Pengetahuan Kader Pos Pelayanan Terpadu Dengan Keterampilan Pengukuran Antropometri Untuk Mendeteksi Dini *Stunting*”.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara tingkat pengetahuan kader pos pelayanan terpadu dengan keterampilan pengukuran antropometri untuk mendeteksi dini *stunting* di posyandu Desa Tulikup Gianyar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan studi korelasi. Studi korelasi yaitu suatu penelitian hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek. Dalam penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat (*point time approach*). Sebelum melakukan uji korelasi, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, mengingat jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 responden. Hasil didapatkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$) maka uji analisis yang dipakai pada penelitian ini yaitu uji korelasi *Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan kader Pos Pelayanan Terpadu dalam pengukuran antropometri untuk mendeteksi dini *stunting* di Posyandu Desa Tulikup Gianyar, didapatkan hasil rata-rata yang diperoleh adalah

88,86 dengan nilai terendah 70 dan tertinggi 95. keterampilan kader Pos Pelayanan Terpadu dalam pengukuran antropometri untuk mendeteksi dini *stunting* di Posyandu Desa Tulikup Gianyar, didapatkan hasil rata-rata yang diperoleh adalah 86,69 dengan nilai terendah 74,29 dan tertinggi 97,14.

Nilai *correlation coefficient* menunjukkan nilai 0,335 yang berarti antara kedua variabel memiliki kekuatan hubungan kategori cukup, nilai negatif menunjukkan bahwa arah hubungan yang searah, yaitu semakin tinggi nilai tingkat pengetahuan maka akan semakin tinggi nilai keterampilan responden. Nilai *p-value* didapatkan sebesar 0,049 ($<0,05$) yang berarti ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan keterampilan responden dalam melakukan keterampilan pengukuran antropometri untuk mendeteksi dini *stunting*. Disarankan agar kader terus mencari informasi yang akurat dan mendalam tentang pencegahan *stunting* pada anak. Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman untuk responden dalam melaksanakan pengukuran antropometri dan penggunaan alat antropometri dalam deteksi dini balita *stunting*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat hahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Tingkat Pengetahuan Kader Pos Pelayanan Terpadu Dengan Keterampilan Pengukuran Antropometri Untuk Mendeteksi Dini *Stunting* Di Posyandu Desa Tulikup Gianyar”**. Penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mendapat banyak bimbingan dan bantuan sejak awal sampai dengan terselesaikannya skripsi ini, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu:

1. Dr. Sri Rahayu, STr.Keb.,S.Kep.Ners.,M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed., selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politkenik Kesehatan Denpasar.
3. Bdn. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. Drg. Regina Tedjasulaksana, M. Biomed selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh staf pegawai di Jurusan Kebidanan Poltekes Kemenkes Denpasar yang telah membantu dalam pengurusan administrasi
7. Seluruh Bidan di Puskemas Pembantu Tulikup yang telah memberikan ijin dan

membantu dalam pelaksanaan penelitian di Posyandu Desa Tulikup, Gianyar.

8. Seluruh responden yang telah bersedia ikut serta dalam proses penelitian ini.
9. Orang tua serta keluarga yang telah memberikan semangat dan bantuan materil sehingga bisa terselesaikannya skripsi ini.
10. Teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran bersifat konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini.

Denpasar, November 2025

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Kadek Resita Wati
NIM : P07124224232
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Br. Tegal Tulikup, Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Kader Pos Pelayanan Terpadu dengan Keterampilan Pengukuran Antropometri untuk Mendeteksi Dini Stunting di Posyandu Desa Tulikup adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, November 2025
Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Resita Wati
NIM. P07124224232

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Pengetahuan.....	7
B. Keterampilan	13
C. Kader Posyandu.....	16
D. Alat Antropometri.....	20
E. <i>Stunting</i>	30
BAB III KERANGKA KONSEP	35
A. Kerangka Konsep	35
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	36
2. Definisi Operasional Variabel	36
C. Hipotesis	37
BAB IV METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	40

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	41
E. Pengolahan dan Analisis Data	44
F. Etika Penelitain.....	47
BAB V HASIL PENELITIAN	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan.....	55
C. Keterbatasan Penelitian.....	63
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	64
A. Simpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional	36
Tabel 2	Karakteristik Responden kader Pos Pelayanan Terpadu	51
Tabel 3	Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4	Gambaran Tingkat Pengetahuan Kader Pos Pelayanan Terpadu dalam Pengukuran Antropometri untuk Mendeteksi Dini <i>Stunting</i> di Posyandu Desa Tulikup Gianyar	53
Tabel 5	Gambaran Keterampilan Kader Pos Pelayanan Terpadu dalam Pengukuran Antropometri untuk Mendeteksi Dini <i>Stunting</i> di Posyandu Desa Tulikup ..	54
Tabel 6	Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Kader Pos Pelayanan Terpadu dengan Keterampilan Pengukuran Antropometri untuk Mendeteksi Dini <i>Stunting</i> di Posyandu Desa Tulikup Gianyar	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	35
Gambar 2. Alur Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner dan <i>Check List</i>
Lampiran 2	Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian
Lampiran 3	Realisasi Anggaran Penelitian
Lampiran 4	Kunci Jawaban
Lampiran 5	Lembar Permohonan Responden
Lampiran 6	Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 7	Hasil Uji Validitas dan Reliabel Kuesioner
Lampiran 8	Ethical Approval
Lampiran 9	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 10	Rekomendasi Penelitian DPMPTSP
Lampiran 11	Master Tabel Pengetahuan
Lampiran 12	Master Tabel Keterampilan Balita
Lampiran 13	Master Tabel Keterampilan Bayi
Lampiran 14	Analisis Data
Lampiran 15	Dokumentasi